

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA KELAS IV SDN SENDANGREJO

Oleh:

Syifaul Mufaidah¹

Conny Dian Sumadi²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: syifaulmufaidah@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine whether there is an influence of using the project based learning on the outcome of class IV students at SD Negeri Sendangrejo Bojonegoro. This type of research is quantitative research with a true-experimental design experimental method with a post tes only control design type. The sample in this research was all 16 grade IV students at Sendangrejo State Elementary School. The instrument used in this research first goes through expert validation to find out whether the instrument is suitable for use or not. The prerequisite test used are the normality test and homogeneity this. The hypothesis test used ins this research is the Independent Sample t Test. All test were calculated using SPSS 25. Based on the result of data analysis, the Independent Sample t Test used a significance level of 0,05. It can be concluded that the Sig value is $< 0,05$ which shows that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means there is a difference between the experimental class and the control class. If there is a difference then there is an influence, so it can be conclude that there is an influence of the Project Based Learning model on the Fine Arts Learning Outcomes of Class IV Students at SD Negeri Sendangrejo.*

Keywords: *Project Based Learning, Student Outcome Learning, Experimental Research.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sendangrejo Bojonegoro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode eksperimen desain *true- eksperimental design* dengan jenis *post test only control design*. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sendangrejo yang berjumlah 16 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terlebih dahulu melalui validasi ahli untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak digunakan atau tidak. Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *independent sample t test*. Semua pengujian dihitung dengan berbantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis data uji independent sample t test menggunakan taraf signifikan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai $Sig < 0,05$, yang menandakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika terdapat perbedaan maka ada pengaruh, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar seni rupa siswa Kelas IV SD Negeri Sendangrejo Bojonegoro.

Kata Kunci: Model Project Based Learning, Hasil Belajar Siswa, Penelitian Eksperimen

LATAR BELAKANG

Seni dan budaya mempunyai manfaat yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik secara pribadi yaitu sebagai wadah untuk menuangkan ide kreatif dalam sebuah karya, maupun sosial yaitu sebagai media komunikasi. Maka dari itu seni dan budaya masuk ke dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang tertera dalam undang- undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan dan muatan lokal. Pada pembelajaran seni budaya meliputi 4 aspek yaitu seni musik, seni rupa, seni tari dan seni drama.

Pendidikan seni budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi siswa dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal,

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA KELAS IV SDN SENDANGREJO

interpersonal, visual, musikal, linguistik, logika matematis, naturalis, dan kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual, moral, serta kecerdasan emosional. Maka dari itu, mata pelajaran seni budaya wajib disampaikan. Kurikulum yang saat ini digunakan pada SD Negeri Sendangrejo yaitu kurikulum merdeka. Pada penerapannya tidak semua jenjang menerapkan kurikulum merdeka, hanya kelas I dan kelas IV saja pada tingkat sekolah dasar. Dimana pada muatan seni budaya hanya berfokus pada satu pilihan seni yaitu pembelajaran seni rupa.

Pembelajaran seni rupa yang diterapkan di SD Negeri Sendangrejo saat ini menerapkan kurikulum merdeka, dimana pada pembelajarannya menekankan praktik pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa dapat belajar menjadi lebih kreatif. Namun, ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kurang didorong untuk mengembangkan bakat dan keterampilan. peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas IV SD Negeri Sendangrejo mengenai ketertarikan terhadap pembelajaran seni rupa dikelas, dimana diperoleh hasil bahwa pada saat pembelajaran seni berlangsung sebanyak 87,5% siswa merasa pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik dan membosankan.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai merupakan salah satu langkah dari guru untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat ikut berperan aktif dan kreatif dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang optimal. Untuk itu guru dituntut supaya mampu menerapkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran dengan model pembelajaran model *Project Based Learning* menjadi salah satu model yang dapat membantu siswa berhasil dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek sebagai media tugas utama. Dalam hal ini tentu melibatkan siswa untuk secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan pemecahan masalah, serta siswa dapat menghasilkan produk bersama kelompoknya. Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas IV SD Negeri Sendangrejo Bojonegoro”.

KAJIAN TEORITIS

Belajar diartikan sebagai suatu proses menciptakan pengetahuan baru yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku. Hal ini sejalan dengan pendapat Ariani (2022:1) belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Menurut Rusman (2017:3) Pembelajaran merupakan usaha untuk memengaruhi siswa agar terjadi perbuatan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Pendidikan seni rupa merupakan sarana untuk pengembangan kreativitas anak. Pelaksanaan pendidikan seni rupa dapat dilakukan melalui kegiatan berkarya dan permainan. Tujuan pendidikan seni bukan untuk membina anak-anak menjadi seniman, melainkan untuk mendidik anak menjadi kreatif. Menurut Trianto (2013:15) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model *Project Based Learning* menurut Wirawan (2021) model *project based learning* adalah pembelajaran berbasis proyek untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, dimana dalam model *project based learning* siswa akan mendapatkan pengalaman lebih didalam proses pembelajaran praktek karena siswa bisa mengorganisasikan produknya dan membuat alokasi waktu serta hal-hal lainnya yang ditugaskan oleh guru.

Menurut Sudjana (Interavi, 2023:167) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Menurut. Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti lingkungan keluarga, dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu tiga tahap bagian yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keterampilan, dan kesiapan belajar).

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA KELAS IV SDN SENDANGREJO

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:111) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif. Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain *True-Experimental Design*. Jenis desain penelitian yang digunakan adalah *Two Group Posttest Only Design*, merupakan desain penelitian eksperimen dimana terdapat dua kelompok pada penelitian, kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang kedua tidak diberi perlakuan. Pada kedua kelompok tersebut nantinya akan diberikan posttest di akhir penelitian untuk mengetahui hasil belajar. Penelitian ini diterapkan pada sekolah dasar yaitu kelas IV SD Negeri Sendangrejo sebagai kelas eksperimen dan kelas IV SD Negeri Kepohbaru sebagai kelas kontrol. Ada beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu metode observasi, posttest unjuk kerja dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain lembar observasi dan lembar penilaian psikomotor. Selanjutnya data akan di analisis melalui uji validasi ahli, dan dilanjutkan analisis data belajar meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sendangrejo Bojonegoro, Jawa Timur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Sendangrejo yang berjumlah 16 siswa. Kegiatan dilaksanakan terhitung mulai tanggal 15 Desember 2023 sampai 19 Desember. Pada kelas eksperimen pembelajaran diterapkan dengan menggunakan model *project based learning* dengan tahapan tahapan yang kompleks dan dilakukan bertahap, sedangkan pada kelas kontrol tidak menerapkan model *project based learning*. Dari kedua proses pembelajaran dengan penggunaan model yang berbeda tersebut selanjutnya akan diperoleh data hasil belajar, data yang di dapatkan dari sebuah hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara statistik untuk memperoleh jawaban dari sebuah rumusan masalah penelitian. Seluruh instrument yang digunakan dalam penelitian telah melalui tahap validasi sehingga instrument penelitian layak digunakan dalam penelitian.

Terdapat dua tahapan analisis data sebelum dilakukannya uji hipotesis penelitian. Tahap pertama adalah uji coba instrument penelitian yang terdiri dari uji validitas

(validasi ahli). Kemudian tahap kedua adalah uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa yang berfokus pada hasil belajar psikomotor. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran kali ini untuk menilai aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul telah dilaksanakan oleh guru atau tidak.

Hasil perhitungan observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV memperoleh presentase sebesar 86,6 % pada pertemuan 1 dan 2. Selanjutnya pada uji normalitas hasil post test yang di diperoleh dari kedua kelas lebih besar dari 0,05 dengan rincian untuk kelas eksperimen sebesar 0,069 sedangkan kelas kontrol sebesar 0,064, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Levene test dimana kriteria pengujian nilai Sig > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen, sedangkan jika nilai Sig < 0,05 maka dinyatakan tidak homogen, didapatkan bahwa nilai Sig kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Berdasarkan penghitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Sig < 0,05, yang menandakan bahwa H_a diterima yang berarti data tersebut terdapat perbedaan antara hasil belajar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dari data tersebut berarti terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sendangrejo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Model *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sendangrejo Bojonegoro. Model pembelajaran *project based learning* sangat cocok diaplikasikan pada pembelajaran seni rupa agar menjadi lebih menarik, karena memberikan peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi belajar mereka dengan bekerja secara mandiri, menjadikan siswa untuk mengerjakan tugas secara berkelompok serta berkolaborasi menciptakan suatu bentuk karya sehingga dapat

PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA KELAS IV SDN SENDANGREJO

meningkatkan hasil belajar. Dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas yang menerapkan model *project based learning* yaitu sebesar 84.98 sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan model *project based learning* yaitu sebesar 77,28. Menurut Sugiyono (2019: 124) apabila hasil post test kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol maka variabel X berpengaruh positif pada variabel Y. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* sudah terbukti dan diterima.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, & Yurike, L. (2022). In *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (p. 220). Pusat Penerbitan LPPM.
- Andriana. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Saintific Kontekstual Materi Peristiwa Alam Beserta Mitigasi Bencana. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 164.
- Ariani, N. (2022). In *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Arina, R. (2020). Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Djmaluddin, D. (2019). In *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kaaffah Learning Center.
- Fahrezi, I., Taufiq, M., & Nafia'ah, A. &. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, pp. 408-415.
- Fujiawati, F. S. (2020). Pembelajaran Seni Budaya Dengan Model Project Based Learning (Pjbl) Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 41-55.
- Handayani, A. S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kreativitas Karya Seni Pada Siswa Kelas Ii Sdn 2 Sungapan. 1293-1303.
- Hartono, D. P. (2018). PJBL Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif Tentang Peran Model Pembelajaran Pjbl Dalam Meningkatkan

Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*, 1-11.

- Interavi, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di Sekolah Dasar Negeri 06 Pontianak Selatan. *Journal on Education*, 167-168.
- Mahardika, L. H. (2017). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15-25.
- Octavia, S. (2020). In *Model model Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Rusman. (2017). In *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, D. &. (2019). Penerapan Model Pjbl (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran Sbdp Materi Kerajinan Tangan Dari Tulang Daun Siswa Kelas Iv Sdn Jepang 05. 124-134.
- Shoimin, A. (2014). In *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sofyan, S., Sukarman, Hasnawati, & Muhaimin. (2020). Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Makasar: Badan Penerbit UNM .
- Suciani, T. L. (2018). Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. 76-81.
- Sudibjo, N. S. (2020). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Perilaku Kreatif, Minat Belajar, Dan Kerja Sama. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1-16.
- Sudjana, N. (2014). In *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, R. (2017). Proses Penerapan Keterampilan Manajemen Kelas Dengan Senam Otak Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Metode Penelitian Mahasiswa PGSD, FKIP Universitas Isa Unggul . *Prosiding Seminal Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Paper UNISBANK Ke-3*, (p. 823). Jakarta.